BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol V-B memperoleh nilai *pretest* rata-rata siswa sebesar 32,27, kemudian diberikan materi bangun ruang (kubus dan balok) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, selanjutnya dilakukan *posttest* pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 71,36. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen V-A memperoleh nilai *pretest* rata-rata siswa sebesar 36,7, kemudian diberikan materi bangun ruang (kubus dan balok) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* selanjutnya dilakukan *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 82,5. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas Eksperimen memiliki selisih 45,8, sedangkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol memiliki selisih 39,09.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan *software Microsoft Office Excel* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,607 > 2,032$ dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah T.A 2023/2024.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memiliki saran:

1. Bagi siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini dapat diterapkan untuk mendorong siswa untuk menjadi aktif pada kegiatan pembelajaran baik individu maupun kelompok
2. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan pemilihan model pembelajaran pada proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mau meneliti lebih lanjut model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* supaya skripsi ini menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih baik lagi dari penelitian ini.